

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terkait (*dependent variabel*). Adapun variabel bebas adalah kepemimpinan (X) dan variabel terkaitnya adalah disiplin kerja (Y). Subjek responden dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PD. BPR LPK Cibitung Bekasi, yaitu sebuah perusahaan daerah yang bergerak dibidang perbankan yang beralamat di Jl.Raya Sultan Hasanudin, Bekasi Jawa Barat

3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2012:2) bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Metode penelitian diperlukan agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan rencana. Dalam melakukan penelitian, metode yang digunakan harus tepat untuk memperoleh hasil yang baik.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah agar dapat berimajinasi dan memberikan gambaran mengenai keseluruhan materi yang akan di teliti. Sedangkan tujuan penelitian verifikatif untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis statistik.

Sugiyono (2012:77) bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Selanjutnya Sugiyono (2012:55) menjelaskan bahwa metode verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Seperti yang telah di sebutkan, tujuan dari desain penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan anantara dua variabel yang akan di teliti. Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh

Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Di PD. BPR LPK Cibitung Bekasi.

3.2.2 Desain Penelitian

Arikunto (2010:90) desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan di laksanakan. Penelitian ini memiliki ketergantungan antara satu variabel dengan yang lain. Penelitian ini menguji tingkat pengaruh variabel independen terhadap dependen.

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah desain kausalitas. Tujuan dari desain penelitian ini adalah menjelaskan hubungan-hubungan antara dua variabel yang di teliti yaitu variabel Kepemimpinan Dan variabel Disiplin Kerja Pegawai Di PD. BPR LPK Cibitung Bekasi

3.3 Operasional Variabel

Arikunto (2010:91) operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan bagaimana mengukur suatu variabel atau konsep definisi operasional tersebut membantu kita untuk mengklasifikasikan gejala disekitar kedalam kategori khusus dari variabel. Penulisan menggolongkan 2 variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel independen adalah suatu variabel bebas yang keberadaannya tidak di pengaruhi oleh variabel-variabel lainnya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepemimpinan.

2. Variabel Terkait (*Dependen*)

Variabel dependen merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel terkait dalam penelitian ini adalah disiplin kerja.

Tabel 3.1 Operasional Peran kepemimpinan

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Kepemimpinan adalah hubungan langsung dengan situasi sosial dalam kehidupan perusahaan yang mengisyaratkan bahwa setiap pemimpin yang berada dalam situasi tersebut harus diwujudkan dengan interaksi antara individu Veithzal (2011)	Fungsi instruksi	Komunikasi	Tingkat komunikasi pimpinan dalam menyampaikan arah dan tujuan yang jelas	Ordinal
		Keputusan	Tingkat keputusan pimpinan dalam mencapai tujuan	Ordinal
		Motivasi	Tingkat pimpinan dalam memberikan motivasi dalam melaksanakan perintah	Ordinal
	Fungsi partisipasi	Mengaktifkan	Tingkat pimpinan dalam memberikan tantangan untuk membangun kesadaran yang bersifat membina	Ordinal
		Keikutsertaan	Tingkat keikutsertaan pimpinan untuk mengembangkan kerja sama untuk mencapai tujuan perusahaan	Ordinal
	Fungsi delegasi	Wewenang	Tingkat wewenang pimpinan terhadap pegawai untuk melakukan sesuatu melebihi tugas yang diwajibkan	Ordinal
		Prinsip	Tingkat prinsip pimpinan dalam menanggung resiko kehilangan jabatan demi mencapai tujuan perusahaan	Ordinal
		Persepsi	Tingkat persepsi pimpinan dalam menghargai kinerja pegawai	Ordinal
		Aspirasi	Tingkat aspirasi pimpinan dalam mengakui kinerja pegawai	Ordinal

Tabel 3.2 Operasional Disiplin Kerja

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Disiplin kerja adalah kesadaran dari sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan serta sadar akan tanggungjawabnya dan kesediaan sikap, tingkat laku dan perbuatan seseorang dalam menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Hasibuan (2009)	Tepat waktu	Ketepatan pegawai datang sesuai peraturan	Tingkat datang tepat waktu sesuai peraturan	Ordinal
		Ketepatan pegawai pulang sesuai peraturan	Tingkat pulang tepat waktu sesuai peraturan	Ordinal
		Ketepatan pegawai dalam mengerjakan pekerjaan	Tingkat mengerjakan pekerjaan sesuai peraturan	Ordinal
		Ketepatan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan	Tingkat menyelesaikan pekerjaan sesuai peraturan	Ordinal
	Mengerjakan semua pekerjaan dengan baik	Mengerjakan Pekerjaan dengan baik	Tingkat ketelitian dalam melakukan pekerjaan dengan baik	Ordinal
		Menghasilkan pekerjaan dengan baik	Tingkat menghasilkan pekerjaan dengan baik	Ordinal
	Mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma-norma yang berlaku	Mematuhi peraturan	Tingkat kepatuhan pegawai menaati peraturan yang di berlakukan	Ordinal
		Mematuhi norma-norma	Tingkat kepatuhan pegawai menaati norma-norma berlaku	Ordinal

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang diperlukan untuk penelitian guna memperoleh data secara langsung (primer) ataupun tidak langsung (sekunder) dengan objek penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut ini:

1. Sumber Primer

langsung dari tempat yang bersangkutan dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data sumber primer melalui penyebaran kuesioner pada pihak-pihak yang dijadikan objek penelitian mengenai kepemimpinan PD. BPR LPK Cibitung Bekasi, disiplin kerja pada pegawai PD. BPR LPK Cibitung Bekasi dan pengaruh kepemimpinan terhadap disiplin kerja pada pegawai PD. BPR LPK Cibitung Bekasi

2. Sumber Sekunder

Nazir (2011:50) sumber sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian melainkan berupa catatan yang sifatnya membantu memberi informasi mengenai penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data sumber sekunder berupa laporan dan dokumen dari PD. BPR LPK Cibitung Bekasi mengenai kepemimpinan PD. BPR LPK Cibitung Bekasi, disiplin kerja pada pegawai PD. BPR LPK Cibitung Bekasi dan pengaruh kepemimpinan terhadap disiplin kerja pada pegawai PD. BPR LPK Cibitung Bekasi.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data untuk menjawab rumusan masalah. Untuk memperoleh data primer dan sekunder pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dikemukakan Nazir (2011:175) yaitu sebagai berikut:

1. Studi lapangan (*field research*)

Teknik pengumpulan data berupa informasi langsung dari lokasi penelitian, yaitu sebagai berikut:

Rhegi Nugraha, 2017

PENGARUH PERAN KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI PD. BPR LPK CIBITUNG BEKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

- a. Observasi, yaitu pengambilan data secara langsung dengan pengamatan yang telah direncanakan secara sistematis, berkaitan dengan tujuan penelitian yang dihubungkan dengan proposisi umum dan dapat dikontrol validitas dan reabilitasnya. Dengan teknik ini peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitian yaitu pegawai PD. BPR LPK Bekasi
- b. Wawancara, yaitu proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka yang merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk penelitian

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PD. BPR LPK Cibitung Bekasi yang berjumlah 120 orang pegawai.

3.5.2 Sampel

Sugiyono (2011:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ukuran sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan metode Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e^2 = Standar kesalahan sampel yang ditolerir (10% = 0,1)

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diukur sebagai berikut:

$$n = \frac{120}{1 + (120 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{120}{2,2}$$

$$n = 54,5 = 55$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan taraf kesalahan 10% diperoleh jumlah sampel sebanyak 55 orang pegawai.

3.5.3 Teknik Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2011:62),”Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”. Teknik sampling terlihat pada bagan berikut ini:

Simple random sampling dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggotasampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *simple random sampling* dimana sampel diambil secara acak dari total populasi pegawai sebanyak 120 orang pegawai kemudian disaring menjadi 55 orang pegawai.

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, maka diperlukan instrumen yang tepat agar data yang terkumpul sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pengumpulan data suatu penelitian, sering instrumen bertindak sebagai alat evaluasi. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150). Instrumen penelitian yang telah disusun kemudian di ujicobakan kepada responden diluar sampel penelitian untuk mendapatkan gambaran validitas dan reabilitas instrumen.

3.6.1 Uji Validitas

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” (Suharsimi Arikunto, 2010:2011). Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang atau rendah berarti memiliki validitas rendah. Instrumrn dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang di teliti secara tepat. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yang disebar. Dalam uji validitas

digunakan dalam penelitian ini adalah validitas eksternal dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sugiyono, 2010;248)

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi *Product Moment*

N = Jumlah populasi

$\sum x$ = Jumlah skor butir (x)

$\sum y$ = Jumlah skor variabel (y)

$\sum x^2$ = Jumlah skor butir kuadrat (x)

$\sum y^2$ = Jumlah skor variabel kuadrat (y)

$\sum xy$ = Jumlah perkalian butir (x) dan skor variabel (y)

Harga r_{xy} menunjukkan indeks kolerasi antara dua variabel yang dikolerasikan. Setiap nilai kolerasi mengandung tiga makna yaitu (1) tidak adanya kolerasi, (2) arah kolerasi, dan (3) besarnya kolerasi. Keputusan uji validitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut

Jika $r_{xy} > r$ tabel, maka item pertanyaan dinyatakan valid

Jika $r_{xy} < r$ tabel, maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid

Perhitungan validitas item instrument dilakukan dengan bantuan program SPSS 22.0 for windows.

Tabel 3.3

Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian Variabel X (Peran Kepemimpinan)

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Menurut anda, bagaimana tingkat kemampuan komunikasi pemimpin?	0,394	0,361	Valid
2	Menurut anda, bagaimana keputusan pemimpin untuk mencapai tujuan perusahaan?	0,786	0,361	Valid

Rhegi Nugraha, 2017

PENGARUH PERAN KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI PD. BPR LPK CIBITUNG BEKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3	Menurut anda, bagaimana kemampuan pemimpin dalam member motivasi pegawai?	0,467	0,361	Valid
4	Menurut anda, bagaimana kemampuan pemimpin dalam membina bawahan?	0,617	0,361	Valid
5	Menurut anda, bagaimana kemampuan keikutsertaan pimpinan untuk mengembangkan kerja sma untuk mencapai tujuan perusahaan?	0,663	0,361	Valid
6	Menurut anda, bagaimana pemimpin menjalankan wewenangnya?	0,550	0,361	Valid
7	Menurut anda, bagaimana kemampuan pemimpin dalam mengambil resiko?	0,622	0,361	Valid
8	Menurut anda, bagaimana pemimpin menghargai bawahannya?	0,852	0,361	Valid
9	Menurut anda, bagaimana pemimin memberikan umpan balik terhadap hasil kerja bawahannya?	0,786	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan program SPSS 22.0, 2017

Pada Tabel 3.3 terlihat bahwa setelah dilakukan uji validitas pada semua pernyataan *perankepemimpinan* hasilnya adalah valid. Hal ini dikarenakan semua *r_{hitung}* pada setiap pernyataan lebih besar daripada *r_{tabel}*.

Rhegi Nugraha, 2017

PENGARUH PERAN KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI PD. BPR LPK CIBITUNG BEKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4

Hasil Penelitian Validitas Instrumen Penelitian Variabel Y (DisiplinKerja)

No	Pernyataan	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel}	Keterangan
1	Apakah rekan kerja anda datang tepat waktu?	0,550	0,361	Valid
2	Apakah rekan kerja anda pulang tepat waktu?	0,517	0,361	Valid
3	Apakah rekan anda mengerjakan pekerjaan tepat waktu?	0,467	0,361	Valid
4	Apakah rekan anda menyelesaikan pekerjaan tepat waktu?	0,617	0,361	Valid
5	Apakah rekan anda mengerjakan pekerjaan dengan baik?	0,394	0,361	Valid
6	Apakah rekan anda menghasilkan pekerjaan dengan baik?	0,622	0,361	Valid
7	Apakah rekan anda mematuhi peraturan perusahaan?	0,487	0,361	Valid
8	Apakah rekan anda mematuhi norma-norma perusahaan?	0,517	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan program SPSS 22.0, 2017

Pada Tabel 3.4 terlihat bahwa setelah dilakukan uji validitas pada semua pernyataan *disiplinkerja* hasilnya adalah valid. Hal ini dikarenakan semua *r*_{hitung} pada setiap pernyataan lebih besar daripada *r*_{tabel}.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010:221), instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Reliabel artinya dapat dipercaya. Tujuan reliabilitas adalah untuk suatu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas mempunyai dua jenis yaitu:

1. Reliabilitas eksternal jika ukuran atau kriteriumnya berada diluar instrumen
2. Reliabilitas internal jika perhitungan dilakukan berdasarkan data dari instrumen tersebut.

Ada dua cara untuk menguji reliabilitas eksternal suatu instrumen yaitu dengan teknik paralel dan teknik ulang, sedangkan reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari hasil pengetesan. Untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai (misal: 0-100 atau 0-10) atau yang terbentuk skala (misal: 1-3 atau 1-7 dan seterusnya) maka digunakan rumus *Alpha Croanbach* sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2010:239)

Dimana:

r =Reliabilitas instrumen

k=Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$ =Jumlah varians butir

σ_t^2 =Varians total

Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membuat daftar distribusi nilai untuk setiap item angket dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Memberikan nomor kepada angket yang masuk

Rhegi Nugraha, 2017

PENGARUH PERAN KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI PD. BPR LPK CIBITUNG BEKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

- b. Memberikan nomor pada setiap item sesuai dengan bobot yang telah di tentukan yakni kategori 5 Skala Likert
 - c. Menjumlahkan skor untuk setiap responden dan kemudian jumlah skor tersebut dikuadratkan
 - d. Menjumlahkan skor yang ada pada setiap item dari setiap jawaban yang diberikan responden. Total dari setiap jumlah skor setiap item harus sama dengan total skor dari setiap responden
 - e. Mengkuadratkan skor-skor jawaban dari tiap-tiap responden untuk setiap item, dan kemudian menjumlahkannya
2. Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas instrumen terlebih dahulu setiap item dijumlahkan untuk mendapatkan varian item $\Sigma\sigma_t^2$, langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk mendapatkan varians total (σ_t^2) dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma x^2 \frac{(\Sigma x)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010:240)

Dimana:

σ_t^2 = Harga varians total

Σx^2 = Jumlah kuadrat skor total

$(\Sigma x)^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah bskor total

N=Jumlah responden

3. Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dikatakan reliabel
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dikatakan tidak reliable

Secara teknis pengujian instrument dengan rumus-rumus diatas menggunakan fasilitas software SPSS 22.0 for Windows. Besarnya koefisien korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan Tabel 3.5 dengan hasil yang tercantum pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5

Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel *Peran Kepemimpinan* dan *Disiplin Kerja*

No	Variabel	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel}	Keterangan
1	Peran Kepemimpinan	0,870	0,700	Reliabel
2	Disiplin Kerja	0,769	0,700	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan program SPSS 22.0, 2017

Karena *r* hitung pada Tabel 3.5 lebih besar daripada *r* tabel, maka kedua variabel reliabel.

3.7 Rancangan Analisis data dan Uji hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis Data

Rancangan analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Hal tersebut mengingat tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap disiplin kerja pada pegawai PD. BPR LPK Cibitung Bekasi. Pengolahan Data menurut Nazir (2011:347) apabila kuisisioner telah terkumpul maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang telah terkumpul setelah diisi oleh responden seperti memeriksa kelengkapan pengisian angket dan pemeriksaan jumlah lembaran angket.
2. *Coding*, yaitu pembobotan dari setiap item instrumen berdasarkan pada pembobotan untuk jawaban positif dimulai dari skor yang terbesar sampai dengan yang terkecil dan untuk jawaban negatif dimulaidari skor yang terkecil sampai dengan yang terbesar. Nilai atau bobot untuk setiap jawaban positif diberi nilai 5-4-3-2-1, dan untuk jawaban negatif diberi skor 1-2-3-4-5. Pengukuran dalam kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala Likert yaitu kuisisioner yang disebarkan dan dibuat dengan sistem tertutup, artinya tanggapan untuk setiap pertanyaan telah disediakan dan responden hanya tinggal

Rhegi Nugraha, 2017

PENGARUH PERAN KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI PD. BPR LPK CIBITUNG BEKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

memberikan tanda silang pada kolom tanggapan sesuai dengan pendapat responden masing-masing.

3. *Tabulating*, yaitu menghitung hasil skoring, yang dituangkan kedalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel.
4. Rancangan analisis deskriptif, yaitu mengolah data angket dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan menggunakan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Keterangan:

ST = Skor Tertinggi

JB = Jumlah Butir

JR = Jumlah Responden

- b. Membandingkan jumlah skor hasil angket dengan jumlah skor kriterium, untuk mencari jumlah skor hasil angket dengan menggunakan rumus:

$$\Sigma X_1 = X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n$$

Keterangan:

X1 = Jumlah skor hasil angket variabel X

X1 – Xn = Jumlah skor angket masing-masing responden

- c. Membuat daerah kategori kontinum, untuk melihat bagaimana gambaran variabel secara keseluruhan yang diharapkan responden, maka penulis menggunakan daerah kategori sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = ST \times JB \times JR$$

$$\text{Sedang} = SD \times JB \times JR$$

$$\text{Rendah} = SR \times JB \times JR$$

Keterangan:

ST = Skor Tertinggi

JB = Jumlah Butir

JR = Jumlah Responden

- Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan rumus:

$$R = \frac{\text{skorkontinumtinggi} - \text{skorkontinumrendah}}{3}$$

- Selanjutnya menentukan daerah kontinum tinggi, sedang dan rendah dengan cara menambahkan selisih (R) dari mulai kontinum tinggi sampai rendah.
- d. Menentukan garis kontinum dan menentukan daerah letak skor untuk variabel kepemimpinan (X) dan variabel disiplin kerja (Y).



Gambar 3.1

Garis Kontinum Variabel X dan Y

5. Analisis verifikatif, digunakan untuk mengetahui hubungan korelatif antar variable yang dirumuskan dalam hipotesis dan di uji pengaruhnya serta signifikannya. Penelitian ini hanya meneliti dua variable makateknik yang digunakan adalah analisis korelasi dan regresi linier sederhana

3.7.2 Method of Successive Interval (MSI).

Mengubah data ordinal ke interval, mengingat data yang digunakan dalam penelitian seluruhnya adalah skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval. Dengan demikian data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval (MSI)*. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir dan menentukan banyaknya frekuensi berdasarkan banyaknya orang yang menjawab skor 1, 2, 3, 4, 5 .
2. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proposisi, menggunakan rumus: $P_t = f/N$

3. Dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
4. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh
5. Menghitung *Scala Value* (SV) dengan rumusan:

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit}}$$

Dimana:

Scala Value = Nilai Skala

Density at Lower Limit = Densitas Batas Bawah

Density at Upper Limit = Densitas Batas Atas

Area Below Upper Limit = Daerah Dibawah Batas Atas

Area Below Lower Limit = Daerah Dibawah Batas Bawah

6. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus:

$$Y = NS + K \qquad K = [1 + |N_{smin}|]$$

3.7.3 Uji Normalitas Data

Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal maka digunakan uji normalitas untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P-Plot, uji Chi Square, sweknes dan kurtonis atau uji Kolmogorov Smirnov.

Untuk mendeteksi normalitas data kali ini penulis mencoba untuk menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov dilihat dari nilai residual. Arikunto (2013:278) menyebutkan dikatakan normal apabila nilai residual yang dihasilkan diatas nilai signifikansi yang ditetapkan.

3.7.4 Analisis Korelasi

Uji korelasi dimaksudkan untuk menguji hubungan anantara dua variabel atau lebih yang tidak menunjukkan hubungan kausal. Karena penelitian ini menggunakan satu buah variabel bebas, yaitu Kepemimpinan (X) dan satu buah variabel terikat yaitu Disiplin kerja (Y), maka nanlisis korelasi yang digunakan adalah *korelasi product moment (Person's Product Moment Coefcisient of Correlation)* dan analisis regresi linier sederhana.

Korelasi product moment digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama. Korelasi product moment digunakan untuk menguji hubungan antara Variabel X dan Y.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010:213)

Kuatnya hubungan antara variabel dinyatakan dalam koefisien korelasi. Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y. Nilai r harus terdapat batas-batas: $-1 < r < +1$. Koefisien korelasi positif terbesar = 1 dan koefisien korelasi negatif terbesar = -1, sedangkan yang terkecil adalah 0, Koefisien korelasi memiliki nilai antara: -1 hingga +1 yang berarti:

1. Jika nilai $r = +1$ atau mendekati +1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
2. Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
3. Jika nilai $r = 0$ atau mendekati 0, maka tidak ada korelasi antara kedua variabel atau sangat lemah.

Untuk mendapatkan penjelasan terhadap koefisien korelasi yang diteliti, maka dapat berpedoman kepada tabel berikut:

Tabel 3.6

Kriteria Penafsiran Hasil Perhitungan Kuisisioner

Kriteria Penafsiran	Keterangan
0,000 – 0,199	Sangat rendah / Lemah dapat diabaikan
0,200 – 0,399	Rendah / Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi / Kuat
0,800 – 1,000	Sangat tinggi / Sangat kuat

Sumber: *Modifikasi dari Sugiyono (2014)*

Rhegi Nugraha, 2017

PENGARUH PERAN KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI PD. BPR LPK CIBITUNG BEKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3.7.5 Analisis Regresi Sederhana

Kegunaan analisis regresi sederhana adalah untuk meramalkan variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisa karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) kepemimpinan terhadap disiplin kerja. Bentuk umum dari linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Disiplin kerja

X = Kepemimpinan

a = Harga Y bila X = 0

b = Angka atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan maupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, (-) maka terjadi penurunan

Langka-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b yaitu:

$$\sum xi, \sum yi, \sum xi^2, \sum yi^2, \text{ dan } \sum XiYi$$

2. Nilai dari a dan b pada persamaan regresilinier dapat dihitung menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XiYi - \sum Xi \sum Yi}{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

X dikatakan mempengaruhi Y jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan di Y. Artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun dan dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya. Untuk menghitung besarnya pengaruh variabel X terhadap naik

Rhegi Nugraha, 2017

PENGARUH PERAN KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI PD. BPR LPK CIBITUNG BEKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

turunnya nilai Y dapat dihitung menggunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

3.7.6 Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya dan terakhir dalam analisis data adalah menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dan dapat dipercaya antara variabel X terhadap Y atau dalam penelitian ini antara kepemimpinan sebagai variabel independen terhadap disiplin kerja sebagai variabel dependen. Pada uji hipotesis ini akan diambil suatu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari hipotesis yang telah dirumuskan.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh yang positif antara variabel kepemimpinan sebagai variabel bebas terhadap disiplin kerja sebagai variabel terikat.

Untuk menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu dengan menggunakan rumus distribusi student ($t_{student}$). Rumus studi student adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono 2014:184)

Keterangan:

t = Distribusi student

r = Koefisien korelasi dari uji

n = Banyaknya sampel

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

1. Jika $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 akan diterima, Artinya koefisien regresi signifikan. Maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi antara kepemimpinan dan disiplin kerja di PD. BPR LPK Cibitung Bekasi.

Rhegi Nugraha, 2017

PENGARUH PERAN KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI PD. BPR LPK CIBITUNG BEKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

2. Jika $t_{hitung} \leq$ nilai t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 ditolak, Artinya koefisien regresi tidak signifikan. Maka tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan dengan disiplin kerja di PD. BPR LPK Cibitung Bekasi.